

Tanggal 19 Maret
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Alangkah limpahnya kebaikan-Mu yang telah Kausimpan bagi orang yang takut akan Engkau, yang telah Kaulakukan bagi orang yang berlindung pada-Mu, di hadapan manusia! (Mazmur 31:20)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

7 Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa. 8 Jadi jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya, bahwa kita akan hidup juga dengan Dia. 9 Karena kita tahu, bahwa Kristus, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi: maut tidak berkuasa lagi atas Dia. 10 Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali dan untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. 11 Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus. (Roma 6:7-11)

Pengantar untuk Renungan

Melalui kematian terhadap dosa kita akan mengalami kemerdekaan dari kuasa dosa. Sebab hanya orang yang telah mati yang tidak akan dapat berbuat dosa lagi. Tentu untuk itu kita perlu menunggu sampai kita mengalami kematian secara jasmani. Sebab bila di saat kita menghembuskan nafas yang terakhir kita masih hidup di dalam dosa, maka di saat itu tidak ada lagi kesempatan untuk mengalami kelepasan dari dosa. Sementara kita masih hidup di dunia inilah kita memiliki kesempatan untuk mengalami kematian terhadap dosa. Yaitu bila di dalam iman kita mati bersama dengan Kristus. Itulah kematian yang kita alami ketika kita menyerahkan diri kepada Yesus di dalam pertobatan melalui iman kepada-Nya.

Rasul Paulus mengemukakan prinsip kebebasan dari dosa ini di dalam Roma 6. Di situ ia menulis bahwa bila kita telah mati dengan Kristus maka kita juga akan hidup dengan Dia. Kematian dengan Kristus yang kita alami ketika dengan iman kita menyerahkan diri di dalam

pertobatan kepada-Nya. Kematian yang mengakibatkan kita mengalami kemerdekaan dari kuasa dosa. Oleh sebab itu Paulus menulis “Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa.” Kematian yang membuka lembaran hidup yang baru. Sebab, sebagaimana Kristus telah bangkit dari kematian maka kita yang mati dengan Dia juga akan hidup bersama dengan Dia. Itulah hidup di dalam kehidupan yang baru, yaitu untuk memuliakan Allah.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda mengalami kematian terhadap dosa? Apakah yang telah Anda lakukan untuk mengalami kematian tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, hanya melalui kematian terhadap dosa barulah aku dapat mengalami kemerdekaan dari dosa yang membelenggu hidupku. Semua upayaku untuk melepaskan diri dari ikatan dosa adalah sia-sia. Namun oleh anugerah-Mu dengan iman aku dapat datang di dalam pertobatan kepada-Mu. Melaluinya aku mengalami kematian bersama dengan pengorbanan-Mu di kayu salib. Melaluinya aku dibangkitkan ke dalam kehidupan yang baru bersama dengan kebangkitan-Mu dari kematian. Aku sungguh bersyukur untuk kemurahan yang sangat besar itu. Perbuatan baikku tidak berdaya untuk melepaskan diriku dari maut. Namun anugerah-Mu telah memungkinkan diriku untuk hidup di dalam kehidupan yang baru dan penuh makna, yaitu untuk memuliakan nama-Mu.

Aku memohon kepada-Mu, ya Tuhan, agar aku dapat mengisi kehidupan baru yang Engkau berikan kepadaku dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Tolonglah diriku dengan Roh-Mu agar aku menang terhadap setiap bujukan yang berupaya menyeret diriku untuk hidup melayani dosa. Tuhan, jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam percobaan, dan lepaskanlah aku dari yang jahat. Sertai dan tuntunlah hidupku di sepanjang hari ini agar dapat menjadi berkat bagi semua orang. Berkatilah apa yang kukerjakan dengan berkat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pembebas hidupku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Roma 6

Mazmur 78

Ulangan 3-4

Music: Christe Salvator

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 19 Maret
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Bersukacitalah dalam TUHAN dan bersorak-soraklah, hai orang-orang benar; bersorak-sorailah, hai orang-orang jujur! (Mazmur 32:11)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

38 Tetapi Ia bersifat penyayang, Ia mengampuni kesalahan mereka dan tidak memusnahkan mereka; banyak kali Ia menahan murka-Nya dan tidak membangkitkan segenap amarah-Nya. 39 Ia ingat bahwa mereka itu daging, angin yang berlalu, yang tidak akan kembali. (Mazmur 78:38, 39)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan yang maha pengasih dan penyayang, panjang sabar dan limpah dengan rahmat, kepada-Mu aku datang dengan membawa korban syukurku. Aku bersyukur karena dengan belas kasihan-Mu yang besar Engkau telah mengampuni diriku dan membebaskan aku dari dosa dan hukuman dosa. Dengan kemurahan-Mu Engkau telah memberikan kepadaku kehidupan yang baru, penuh makna dan tidak sia-sia. Dengan kasih setia-Mu Engkau telah menjamin hari esok yang indah dan berbahagia bagi diriku.

Dengan menundukkan diri di hadapan-Mu aku mengangkat pujianku kepada-Mu, ya Allahku. Tuntunlah diriku untuk senantiasa menaati firman-Mu, hidup di dalam kesetiaan kepada-Mu, dan mengasihi Engkau lebih dari semuanya. Sebab sesungguhnya Engkaulah Gembalaku dan Yang Empunya atas hidupku. Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa hidup dengan menyenangkan hati-Mu, menjadi berkat bagi sesamaku sehingga nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bog Jest Miloscia

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 19 Maret
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu. (Mazmur 86:11)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

39 Sebab itu ketahuilah pada hari ini dan camkanlah, bahwa Tuhanlah Allah yang di langit di atas dan di bumi di bawah, tidak ada yang lain. 40 Berpeganglah pada ketetapan dan perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, supaya baik keadaanmu dan keadaan anak-anakmu yang kemudian, dan supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk selamanya." (Ulangan 4:39, 40)

Pengantar untuk Renungan

Seorang pemimpin yang sangat baik bukan hanya memikirkan kesejahteraan dari orang-orang yang sedang ia pimpin, namun juga mereka yang pernah ia pimpin. Memikirkan kesejahteraan dari orang yang sedang ia pimpin merupakan ciri dari seorang pemimpin yang baik. Hal itu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang bertanggung jawab. Namun kalau ia bukan hanya pemimpin yang baik, tetapi sangat baik, maka ia juga akan memikirkan kesejahteraan dari orang-orang tersebut ketika dirinya sudah tidak lagi memimpin mereka. Itulah sikap yang tidak egois. Itulah orang yang memikirkan kesejahteraan orang lain, baik semasa dirinya masih hidup ataupun bila ia sudah tidak lagi bersama-sama dengan mereka.

Sikap itulah yang tercermin di dalam nasihat yang diberikan Musa kepada bangsa Israel sebagaimana yang ditulis di Ulangan 4. Di situ Musa menasihati umat Tuhan agar menaati perintah Tuhan yang telah ia sampaikan dengan maksud: "... supaya baik keadaanmu dan keadaan anak-anakmu yang kemudian." Artinya Musa berharap bahwa sepeninggal dirinya nanti umat Tuhan akan tetap berada di dalam keadaan sejahtera. Dengan demikian Musa telah memberikan teladan tentang kepemimpinan yang sangat baik. Ia memperhatikan

kesejahteraan dari orang-orang yang Ia pimpin ketika dirinya masih bersama-sama dengan mereka, maupun bila nanti ia sudah tidak lagi memimpin mereka.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda juga memperhatikan kesejahteraan orang lain? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau tidak pernah mementingkan diri-Mu sendiri. Dengan penuh kasih Engkau telah datang ke dunia, merendahkan diri-Mu melalui menjadi sama dengan manusia, mengambil rupa seorang hamba, mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib bagi manusia berdosa seperti diriku. Sungguh besar kasih-Mu, ya Tuhan, sebab oleh karena anugerah-Mu itu aku dibebaskan dari maut dan memperoleh hidup limpah sejahtera yang Engkau sediakan bagi diriku. Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang menjamin hidupku di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Tuhan, tolonglah diriku agar mampu hidup meneladani diri-Mu. Sehingga bukannya hidup hanya untuk diriku sendiri, aku mengupayakan kesejahteraan dari sesamaku. Sebaliknya dari hidup merugikan orang lain, aku dapat menjadi berkat bagi orang-orang di sekitarku. Dengan demikian aku akan hidup menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Aku menyerahkan seluruh kehidupanku ke dalam tangan-Mu. Bawalah diriku ke masa depan indah yang Engkau janjikan itu. Aku menaruhkan pengharapanku ke dalam kasih setia dan pemeliharaan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: I Am Sure I Shall See

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html